

ABSTRAK

Sufiyah Nurul Azmi (2011) Efektivitas Penerapan *Cooperative Learning* menurut Teori Konstruktivisme Sosial Vygotsky Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Terhadap Interaksi Edukatif Siswa di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto.

Kata Kunci : Efektivitas, Penerapan *Cooperative Learning*, Interaksi Edukatif.

Penelitian ini dilatarbelakangi krisisnya interaksi edukatif siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga kurangnya semangat anak, dan kurang interaktif dalam pembelajaran, baik interaksi edukatif dari dalam maupun dari luar (lingkungan). Dan semakin besar interaksi edukatif siswa akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan *cooperative learning* menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto?, 2) Bagaimana interaksi edukatif siswa kelas VIII dengan *cooperative learning* menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto?, 3) Bagaimana efektivitas penerapan *cooperative learning* menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap interaksi edukatif siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto?

Penerapan *cooperative learning* memberikan stimulus berupa arahan interaksi yang diberikan kepada peserta didik dapat menumbuhkan interaksi edukatif yang kondusif, sehingga siswa lebih tertarik pada guru, mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusiasme yang tinggi, mengendalikan perhatiannya pada guru, selalu mengingat pelajaran, mempelajarinya kembali, dan selalu terkontrol oleh lingkungan sosial dan kelompok belajarnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Trowulan Mojokerto yang berjumlah 192 siswa, adapun sampel yang peneliti ambil adalah *sampling jenuh* dengan jumlah 114 siswa untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (*quasi eksperimental*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Analisis data menggunakan analisis statistik untuk menganalisis data kuantitatif, yang diperoleh dari hasil post test dengan menggunakan uji t, dan analisis non statistik untuk menganalisis data kualitatif.

Berdasarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan *cooperative learning* menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky selama empat pertemuan dengan rata-rata 3,3 berarti sangat baik. Hasil analisis angket interaksi edukatif siswa dengan rata-rata 67,45 berarti baik. Sedangkan berdasarkan analisis data statistik menggunakan uji t diperoleh mean kelas eksperimen (53,54) > kelas control (49,19) yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen. $t_{tabel} > t_{hitung}$ (0,5 > 0,00), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan penerapan *cooperative learning* menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky pada bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap interaksi edukatif siswa dikatakan efektif.